

Khalil Gibran

جبران خليل جبران

(1883 – 1931)

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

17 April 2025

Riwayat Singkat Khalil Gibran

Khalil (Kahlil) Gibran (جبران خليل جبران, **6 Januari 1883 – 10 April 1931**) adalah sastrawan, pelukis, dan pemikir Lebanon-Amerika. Lahir di Bsharri, Lebanon (waktu itu bagian Kesultanan Utsmaniyah), ia bermigrasi ke Boston bersama ibu dan saudara-saudaranya pada 1895. Pendidikan dasarnya terbagi antara **Madrasah Hikmah** di Beirut (1898-1901) dan **South Boston High School**; kemudian ia belajar seni di **Académie Julian, Paris** (1908-1910) di bawah guru-guru simbolis Prancis. Sejak 1912 ia menetap di New York, aktif di komunitas mahjar (diaspora Arab), menjadi editor majalah *al-Funun*, dan bersahabat dengan tokoh seperti Mikhail Naimy dan Ameen Rihani. Karya-karyanya—baik dalam Arab maupun Inggris—memadukan mistisisme Timur, Romantisisme Barat, serta pandangan sosial progresif. Dengan gaya aforistik dan puitik, ia menolak dogma institusional sambil menekankan kebebasan batin, cinta universal, dan keselarasan manusia-alam-Ketuhanan.

Daftar Karya Utama

Tahun	Bahasa	Judul	Bentuk & Pokok Isi (ringkas)
-------	--------	-------	---------------------------------

Rudy C Tarumingkeng: Khalil Gibran (1883 - 1931)

1905	Arab	<i>Al-Musîqâ</i> (Musik)	Esai estetika-filosofis; musik sebagai "bahasa roh".
1906	Arab	<i>'Araïs al-Murûj</i> (Mempelai Padang Rumput)	Kumpulan prosa liris bernafaskan alam dan spiritualitas.
1908	Arab	<i>Al-Arwâh al-Mutamarrida</i> (Spirits Rebellious)	Empat cerpen sosial-progresif; mengkritik feodalisme & klerikalisme Maronit.
1912	Arab	<i>Al-Ajniha al-Mutakassira</i> (The Broken Wings)	Roman semi-autobiografis; cinta terhalang adat patriarkal; menyerukan emansipasi perempuan.
1914	Arab	<i>Dam'ah wa Ibtisâmah</i> (A Tear and a Smile)	56 puisi prosa; dikotomi suka-duka sebagai dialektika kehidupan.
1918	Inggris	<i>The Madman</i>	35 parabola dan puisi prosa; tema alienasi, topeng sosial, dan pencerahan personal.

Rudy C Tarumingkeng: Khalil Gibran (1883 - 1931)

1920	Inggris	<i>The Forerunner</i>	23 perumpamaan; menandai peralihan ke gaya simbolik-profetik.
1923	Inggris	★ <i>The Prophet</i>	Magnum opus; 26 khotbah Almustafa tentang cinta, kerja, kebebasan, anak, agama, dsb. Terjual > 10 juta eksemplar; diterjemahkan ke > 100 bahasa.
1926	Inggris	<i>Sand and Foam</i>	Aforisme puitik; ringkasan filsafat hidup Gibran.
1928	Inggris	<i>Jesus the Son of Man</i>	Potret polivokal Yesus melalui 77 "kesaksian" imajiner—menggabungkan sejarah, injil apokrif, dan lirisme.
1931	Inggris	<i>The Earth Gods</i>	Dialog dramatik tiga dewa tentang takdir dan misteri kosmos; diterbitkan sebulan sebelum wafatnya.
1932	Inggris	<i>The Wanderer</i> (terbit anumerta)	Parabel & puisi prosa; melengkapi trilogi <i>Madman–Forerunner–Wanderer</i> .

1933	Inggris	<i>The Garden of the Prophet</i> (anumerta)	Sekuel <i>The Prophet</i> ; Almustafa berdialog di taman gurun menjelang kepergian terakhir.
------	---------	--	--

Karya seni rupa

Selama hidupnya Gibran menghasilkan ± 700 lukisan & sketsa bergaya simbolis-ekspresionis. Karya paling terkenal: *Face of the Prophet* (1923) yang menghiasi edisi pertama *The Prophet*. Koleksi terbesarnya kini disimpan di **Gibran Museum, Bsharri**.

Tema dan Signifikansi

1. Humanisme Spiritual

Gibran memandang Tuhan sebagai immanen dalam jiwa dan alam, sehingga kebaikan hakiki lahir dari pencerahan batin, bukan kepatuhan eksternal. Pandangan ini menempatkannya sejalur dengan tradisi sufi (al-Hallaj, Rumi) namun dikemas dengan romantisisme Barat (Blake, Emerson).

2. Emansipasi & Kritik Sosial

Cerita-cerita Arabnya mengecam kemiskinan struktural, pernikahan paksa, dan otoritas agama yang menindas individu—sebuah wacana yang menggugah kaum muda Arab awal abad ke-20.

3. Universalitas Cinta

Dalam *The Prophet* dan *Jesus the Son of Man* cinta dipandang kekuatan metafisik yang menembus sekat ras, agama, dan kelas. Pesannya relevan di tengah krisis identitas modern.

4. Bahasa Simbolik

Aforisme seperti "Your children are not your children..." memadukan retorika Kitab Suci, prosa puitik Inggris, dan kearifan Timur. Gaya ini mudah diingat, sehingga karyanya populer di kalangan spiritual-motivasi kontemporer.

5. Intermedialitas Seni

Gibran sering mengilustrasi bukunya sendiri. Persenyawaan kata-gambar mencerminkan keyakinannya bahwa seni adalah media transenden yang melampaui bahasa verbal.

Pengaruh dan Warisan

- **Sastra Arab modern:** Gibran bersama gerakan mahjar membuka ruang eksperimentasi bentuk prosa-puisi bebas; memengaruhi Adonis, Nizar Qabbani, hingga penyair Indonesia seperti Sapardi Djoko Damono.
- **Spiritualitas populer Barat:** *The Prophet* menjadi bacaan klasik untuk pernikahan, retret, dan gerakan New Age.
- **Dialog lintas-iman:** Pandangannya tentang Yesus sebagai figur universal diapresiasi lintas gereja dan tradisi sufi Kristen-Marun.
- **Seni visual:** Pameran retrospektif di Telfair Museums (2015) dan *Kahlil Gibran & the Matter of Belief* (Universitas North Carolina, 2020) menunjukkan peningkatan kajian akademik atas lukisan-lukisannya.

Referensi Terpilih

1. Bushrui, S. B., & Jenkins, J. *Kahlil Gibran: Man and Poet*. Oneworld, 1998.
2. Gibran, K. *The Collected Works*. Knopf Everyman's Library, 2007.
3. Hawi, K. *Kahlil Gibran: His Background, Character, and Works*. Third World Centre for Research & Publishing, 1972.
4. Naimy, M. *Kahlil Gibran: A Biography*. Philosophical Library, 1950.
5. Young, F. *Kahlil Gibran: The Poet of the Tears of God*. Element Books, 1994.
6. Waterfield, R. *Prophet: The Life and Times of Kahlil Gibran*. St. Martin's Press, 2022.

Penutup

Khalil Gibran menegaskan bahwa sastra bukan sekadar estetika, melainkan sarana transformasi diri dan masyarakat. Melalui karya-karya yang melintasi bahasa, medium, dan budaya, ia membangun jembatan antara Timur dan Barat—suatu warisan yang terus memikat pembaca global hampir seabad setelah kepergiannya.

1 Karya Tambahan yang Sering Terlewat

Tahun	Judul (asal / terjemahan)	Catatan penting
1909	Al-Mawākib (The Procession)	Puisi naratif filosofis; diterbitkan di <i>Al-Funun</i> .
1911	<i>Kalimāt Ġibrān</i> (Words of Gibran, kumpulan aforisme)	Menandai peralihan dari realisme sosial ke mistisisme simbolik.
1919	<i>The Voice of the Master</i>	Esai-esai ringkas; dirakit editor dari ceramah radio Gibran.
1934	<i>Lazarus and His Beloved</i> (anumerta)	Drama satu babak bertema kebangkitan jiwa.
1934	<i>The Blind</i>	Naskah drama pendek; metafora buta-hati dalam masyarakat modern.
1947	<i>A Second Treasury of Kahlil Gibran</i> (poshumous miscellany)	Memuat draf-draf puisi prosa, sketsa lukisan, & "sayap" <i>The Prophet</i> yang tidak selesai.

Implikasi: Naskah-naskah ini memperlihatkan eksperimen Gibran pada bentuk drama simbolis dan sajak berirama Arab klasik sebelum ia mantap menulis prosa-puisi Inggris.

2 Korespondensi & Patronase Mary Haskell

- **“Beloved Prophet: The Love Letters of Kahlil Gibran and Mary Haskell”** memuat ratusan surat (1908–1931) yang menyingkap proses kreatif *The Prophet* dan peran Haskell sebagai editor sekaligus penyandang dana utama.[Internet Archive](#)
 - Haskell sering “menyunting dalam bayangan”, menghaluskan diksi dan ritme Inggris Gibran; tanpa bimbingannya *The Prophet* mungkin lebih pekat retorika Arab-Alkitabiah.[The Marginalian](#)
-

3 Al-Rabitat al-Qalamiyyah (The Pen League)

Didirikan di New York (1920) oleh Gibran, Mikhail Naimy, Ameen Rihani, dsb., liga ini:

1. **Membebaskan bentuk** puisi Arab dari syair bahr klasik menjadi prosa-puisi bebas.
2. **Memperkenalkan humanisme** dan kritik sosial Barat ke pembaca Arab.
3. **Menyemai diaspora**—menciptakan ruang transnasional bagi sastrawan mahjar.

Eksposisi digital AANM (2020) dan kajian akademik mutakhir menegaskan posisi Gibran sebagai “ikon jembatan” antara Timur & Barat.[Arab American National MuseumIJECE](#)

4 Seni Rupa dan Museum Bsharri

- **440 karya** (lukisan minyak, arang, aquarel) plus manuskrip asli dipindahkan dari New York ke biara Mar Sarkis (1932) yang kini menjadi **Gibran Museum**.

- Lukisan-lukisan simbolis—figur bersayap, wajah mistik—mencerminkan “ikonografi Universalisme” sejalan dengan aforisme *The Prophet*.
Kunjungan ke museum di Bsharri menawarkan pengalaman inter-medial: melihat sketsa yang menjadi ilustrasi wajah Almustafa.[Gibran Khalil Gibran](#)[LEBANON TOURS AND TRAVELS](#)

5 Jejak Terjemahan Global (termasuk Indonesia)

- *The Prophet* telah diverifikasi > **100 bahasa**, menjadikannya salah satu dari sepuluh buku paling sering diterjemahkan di dunia.[Kahlil Gibran](#)[Wikipedia](#)
- **Indonesia:**
 - Versi tertua diyakini terbit 1959, diterjemahkan Achdiat K. Mihadja (*Sang Nabi*).
 - Cetakan populer kini: Serambi (2007, 2023), Penerbit Bentang, hingga edisi bilingual untuk kelas “Literasi Spiritualitas”.
 - *Broken Wings* dan *Sand and Foam* juga sudah ada edisi Bahasa Indonesia, walau sirkulasinya sempit.

6 Resepsi, Kritik, dan Pengaruh

Ranah	Resepsi & Pengaruh
Sastra Arab kontemporer	Penyair Adonis menyebut Gibran “pembuka pintu modernisme”; eksperimen puisi bebasnya mempengaruhi gerakan <i>shi’r hurr</i> .
Spiritualitas Barat (New Age)	Kutipan <i>The Prophet</i> muncul di upacara pernikahan, retret yoga, hingga lirik musik pop (mis. “Your children are not your

children..." diadaptasi Crosby, Stills & Nash).

**Literatur
Indonesia**

Sapardi Djoko Damono & Kuntowijoyo meniru "prosa liris ramah metafora" Gibran dalam puisi-puisi 1970-an; beberapa cerpen Romantis Jawa terilhami *Broken Wings*.

**Kajian
akademik
mutakhir**

Robert Waterfield (2022) memetakan turbulensi penerbitan *The Prophet*; studi postkolonial menyorot bagaimana Gibran menegosiasikan identitas Arab-Amerika di bawah bayangan Orientalism.

7 Pokok-Pokok Penelitian Lanjutan

1. **Manuskrip tak terbit** di perpustakaan Kongres & Universitas North Carolina—belum seluruhnya disunting.
2. **Analisis stilometrik**: membandingkan ritme semantik Arab-Syriac dan prosodi King James Bible dalam *Sand and Foam*.
3. **Kajian Gender**: membaca *The Broken Wings* sebagai teks proto-feminis Timur Tengah awal abad XX.
4. **Jejak visual-verbalis**: relasi intersemiotik antara lukisan simbolis Gibran & konstruksi alegori dalam prosa-puisinya.

Rekomendasi Bacaan Tambahan

- Waterfield, R. ***Prophet: The Life and Times of Kahlil Gibran***. St. Martin's, 2022.
 - Daifallah, R. (ed.). ***Kahlil Gibran: Beyond Borders***. I.B. Tauris, 2021.
 - Stephan, E. ***Kahlil Gibran's Visual Legacy***. Telfair Museums, 2015.
 - Gibran & Haskell. ***Beloved Prophet: The Love Letters...*** Knopf, 1972.
-

Penutup Naratif

Setelah menelusuri karya kanonik hingga surat-surat personal dan lukisan transenden, terlihat bahwa **Khalil Gibran bukan sekadar “penyair mistik”**; ia seorang *cultural broker* yang memadukan retorika Alkitab, sufi, Romantisisme, dan idealisme Amerika progresif. Warisannya hidup—bukan hanya di lembar *The Prophet*, tetapi juga pada tiap eksperimen sastra dunia yang mencari bahasa universal untuk cinta, kebebasan, dan martabat manusia.

Di luar karya sastra dan konteks intelektual yang telah diuraikan sebelumnya, ada sejumlah sisi — sering kali luput dibahas — yang melengkapi gambaran mengenai Khalil Gibran sebagai seniman multidisipliner dan fenomena budaya global. Berikut poin-poin penambahannya.

1 Gibran sebagai Pelukis Simbolis-Ekspresionis

Walau namanya tenar sebagai penyair, Gibran menghasilkan ± 700 karya rupa. Ia belajar di **Académie Julian, Paris (1908-1910)** dan bergaul dengan Auguste Rodin, yang konon memujinya sebagai “William Blake abad ke-20.” Lukisan-lukisannya memadukan figur klasik dengan atmosfer mistik ala Blake serta palet simbolis para pelukis Prancis (Odilon Redon, Puvis de Chavannes, Eugène Carrière). [TheCollectorFlashbak](#)

Gibran Museum di Bsharri kini menyimpan koleksi terbesar—sekitar 440 lukisan, sketsa, serta manuskrip asli—yang memvisualisasi leitmotif universalitas cinta dan pencarian ruhani yang juga mewarnai *The Prophet*. [TheCollector](#)

2 Karya Visual & Sastra di *Al-Funun*

Sebagai anggota mahjar, Gibran mengirim puisi, esai, dan ilustrasi ke majalah avant-garde **al-Funun** (terbit New York, 1913-1918). Edisi perdana menampilkan puisi “*Ayyuha al-Layl*” dan potret

dirinya halaman penuh—menegaskan statusnya sebagai ikon sastra di komunitas diaspora Arab.[Khalil Gibran](#)

3 Adaptasi Budaya Pop

1. **Musikal 1974** – Aktor Irlandia Richard Harris memerankan Almustafa (judul: *Kahlil Gibran's The Prophet*), menata puisi-puisi menjadi lirik lagu teater Broadway-style.[Interesting Literature](#)
2. **Film animasi 2014** – Diproduseri Salma Hayek, diarahkan Roger Allers (*The Lion King*), memakai delapan sutradara animasi berbeda untuk tiap esai Almustafa, dengan Liam Neeson pengisi suara narator.[Wikipedia](#)

Adaptasi lintas-medium ini memperlihatkan daya lentur puisi Gibran untuk publik abad ke-21.

4 Statistik Fenomenal Penjualan

The Prophet menjadikan Gibran **penyair terlaris ketiga sepanjang masa** (setelah Shakespeare dan Lao-tzu): diperkirakan > 100 juta eksemplar di > 100 bahasa.[Literary Hub](#)[Big Think](#) Fakta ini menegaskan “lonjakan panjang” (slow-burn bestseller) dari era Depresi, budaya tanding 1960-an, hingga spiritualitas New Age.

5 Kritik & Kontroversi Akademik

- **Kritik modernis** (T. S. Eliot dkk.) menyebut Gibran “terlalu sentimental,” “di luar kanon high-modernism.” Bahkan *The New Yorker* (Joan Acocella, 2008) menilai kisah hidupnya “biasa-biasa saja” dibanding mitos yang ia bangun. Pandangan ini menimbulkan debat seputar bias Orientalisme dan kriteria “kesusastraan agung” Barat.
 - **Pembela Gibran** menekankan jembatan Timur-Barat serta dampak humanistiknya; penelitian post-kolonial kini membaca *The Broken Wings* sebagai teks proto-feminis Arab.
-

6 Naskah & Arsip yang Masih Terbuka

- **Surat pribadi** – ≈ 600 surat Gibran-Mary Haskell (pepatah penyuntingan, renungan pasca-Perang Dunia I).
 - **Manuskrip tak terbit** di Perpustakaan Kongres AS & Univ. North Carolina: puisi-puisi Syro-Arab awal, draf drama esoterik, sketsa ilustratif *The Prophet* jilid III (tidak selesai).
 - **Potensi riset**: stilometri dwibahasa Arab-Inggris, kajian gender dalam cerpen, analisis ikonografi visual-verbal.
-

7 Pengaruh di Indonesia

Terjemahan *Sang Nabi* (Achdiat K. Mihadja, 1959) memicu tren “prosa liris metaforis” dalam puisi Sapardi Djoko Damono dan Kuntowijoyo tahun 1970-an; kutipan Gibran lazim di kartu undangan pernikahan dan khotbah lintas iman. Edisi populer Serambi dan Bintang (2000-an) menempatkan Gibran ke dalam wacana spiritual-motivasi Nusantara.

Kesimpulan Tambahan

Gibran bukan hanya penyair; ia **polimatik** yang menjahit kata dan gambar, filsafat sufi dan transendentalisme Emerson, realitas migran dan mimpi kosmis. Adaptasi film, musikal, serta museum menandakan bahwa karya-karyanya—meski dikritik “terlalu mudah dicerna”—terus menemukan cara baru berkomunikasi dengan generasi berbeda. Ruang penelitian masih luas, terutama pada warisan visualnya dan pergulatan identitas Arab-Amerika yang ia representasikan.

Glosarium Khalil Gibran

Disusun secara alfabetis; istilah Arab dilengkapi transliterasi.

Istilah	Definisi Singkat
Académie Julian	Sekolah seni swasta di Paris (berdiri 1868) tempat Gibran belajar 1908–1910; memperkenalkannya pada simbolisme Prancis dan teknik lukisan minyak.
Al-Arwâḥ al-Mutamarrida (الأرواح المتمرّدة — <i>Spirits Rebellious</i>)	Kumpulan empat cerpen Arab (1908) yang mengkritik feodalisme dan otoritas gereja Maronit; dianggap teks sosial-progresif awal Gibran.
Al-Ajniḥa al-Mutakassira (الأجنحة المتكسّرة — <i>The Broken Wings</i>)	Novel liris (1912) tentang cinta terhalang tradisi patriarkal; sering dibaca sebagai karya proto-feminis Arab.
Al-Funun	Majalah sastra avant-garde berbahasa Arab terbit di New York (1913-1918); wadah utama Gibran dan komunitas mahjar mempublikasikan puisi, esai, serta ilustrasi.
Al-Mawākib (المواكب — <i>The Procession</i>)	Puisi naratif panjang (1909) berbahasa Arab yang menegaskan filsafat dualisme

Gibran tentang manusia, alam,
dan roh.

Al-Musîqâ
(الموسيقى — *Musik*)

Buku esai pendek (1905) di mana
Gibran memandang musik sebagai
"bahasa roh" yang melampaui batas
kata-kata.

**Al-Rabita
al-Qalamiyya**
(*Pen League*)

Perkumpulan penulis Arab-Amerika di
New York (1920) dipelopori Gibran,
Ameen Rihani, Mikhail Naimy;
memperkenalkan puisi bebas dan
humanisme modern ke dunia Arab.

Ameen Rihani

Penulis Lebanon-Amerika, sahabat Gibran;
pelopor novel Arab modern dan anggota
penting Pen League.

"Beloved Prophet"

Kompilasi surat-surat cinta
Gibran-Mary Haskell (1908-1931);
membuka proses kreatif dan hubungan
patronase mereka.

Bsharri

Kota pegunungan Lebanon utara, tempat kelahiran
dan pemakaman Gibran; kini lokasi Museum Gibran
di bekas biara Mar Sarkis.

Diaspora Mahjar

Komunitas imigran Arab di Amerika (akhir
abad XIX – awal XX) yang
mengembangkan sastra lintas-bahasa;
Gibran figur sentralnya.

**Emansipasi
Perempuan**

Tema kunci dalam karya Arab Gibran
(*The Broken Wings*, cerpen "Marta Al-Baida"),

mendorong kebebasan memilih pasangan dan pendidikan wanita.

Humanisme Spiritual Pandangan Gibran bahwa ilahi hadir dalam diri manusia dan alam; menolak dogma eksternal dan menekankan pencerahan batin.

Karya Rupa Gibran Sekitar 700 lukisan, sketsa, dan aquarel bercorak simbolis-ekspresionis; 440 di antaranya tersimpan di Gibran Museum.

Khalil (Kahlil) Gibran (1883–1931) Penyair, pelukis, filsuf Lebanon-Amerika; terkenal melalui *The Prophet* dan sintesis Timur-Barat.

Mary Haskell Kepala sekolah & dermawan Boston; editor pribadi, penyandang dana, sekaligus sahabat karib Gibran sepanjang hidupnya.

Mystic Romanticism Label kritik sastra Barat bagi gaya puitik Gibran yang memadukan romantisme (Emerson, Blake) dan mistisisme Timur (Rumi).

New Age Gerakan spiritual Barat abad ke-20 akhir yang mengadopsi kutipan *The Prophet* sebagai teks refleksi, pernikahan, dan retreat.

Paris Salons Jaringan pameran seni tempat Gibran menampilkan lukisan pada 1909–1910, mempertemukannya dengan seniman seperti Auguste Rodin.

Proto-Feminis Arab	Pembacaan akademik yang melihat Gibran sebagai perintis wacana kesetaraan gender di sastra Arab modern.
"Sand and Foam"	Buku aforisme puitik (1926) berbahasa Inggris; merangkum filsafat universal Gibran dalam kalimat pendek metaforis.
"Sang Nabi"	Judul terjemahan Indonesia <i>The Prophet</i> (pertama kali 1959); buku laris lintas agama dan budaya di Nusantara.
Simbolisme	Aliran seni-sastra Eropa yang memengaruhi lukisan dan prosa Gibran: penggunaan citra malaikat, bunga lili, dan gurun sebagai lambang jiwa.
Spirits Rebellious	Judul Inggris <i>Al-Arwâḥ al-Mutamarrida</i> ; dilarang Gereja Maronit pada 1908 karena kritik tajam terhadap klerikalisme.
Dialectic Suka-Duka	Gagasan Gibranian bahwa kebahagiaan dan kesedihan saling melingkupi—tema utama <i>A Tear and a Smile</i> .
Diaspora Mahjar	Komunitas imigran sastra Arab di Amerika akhir abad XIX – awal XX; memadukan budaya Timur-Barat.
Humanisme Spiritual	Falsafah Gibran yang menekankan Tuhan imanen dalam jiwa & alam, di luar sekat agama formal.

Rudy C Tarumingkeng: Khalil Gibran (1883 - 1931)

Jesus the Son of Man	Karya (1928) berupa 77 monolog imajiner saksi mata Yesus; menafsir figur Kristus secara multivokal lintas iman.
Mary Haskell	Guru & patron Boston; editor pribadi sekaligus penerbit tidak resmi Gibran; 600+ surat mereka diterbitkan sebagai <i>Beloved Prophet</i> .
Musik (Al-Musîqâ)	Esai Arab (1905) memandang musik sebagai "bahasa ruh" dan wahana transendensi.
Proto-New Age	Penerimaan Barat atas <i>The Prophet</i> (1950-sekarang) sebagai teks spiritual lintas agama—cikal bakal literatur New Age.
Sand and Foam	Buku aforisme (1926) berisi 300+ pernyataan puitik, mis. "Your children are not your children...".
Spirits Rebellious (Al-Arwâḥ al-Mutamarrida)	Kumpulan cerpen (1908) yang menyerang feodalisme & klerikalisme Maronit, memicu kontroversi di Libanon.
Symbolisme-Ekspresionisme	Aliran seni rupa yang memengaruhi lukisan Gibran—figur eterik, warna monokrom lembut, nuansa mistik.
The Madman / The Forerunner / The Wanderer	Trilogi parabola prosa-puisi Inggris (1918–1932) mengeksplorasi tema topeng sosial & pencerahan personal.

The Prophet

Magnum opus (1923); 26 khotbah puisi-prosa, terjual > 100 juta eksemplar di > 100 bahasa; menempatkan Gibran sebagai penyair terlaris ketiga setelah Shakespeare & Lao-ti.

**Universalisme
Cinta**

Keyakinan Gibran bahwa cinta bersifat kosmis dan melampaui ras, agama, kelas—sentral dalam seluruh karyanya.

Daftar Literatur Pilihan

A. Karya-karya Primer Gibran

1. Gibran, K. (1905). *Al-Musîqâ*. Beirut: Al-Matba'ah Al-Hadîthah.
2. — (1908). *Al-Arwâḥ al-Mutamarrida (Spirits Rebellious)*. New York: Lebanese Syrian Publishing.
3. — (1912). *Al-Ajniḥa al-Mutakassira (The Broken Wings)*. New York: Self-published.
4. — (1918). *The Madman*. New York: Alfred A. Knopf.
5. — (1920). *The Forerunner*. New York: Alfred A. Knopf.
6. — (1923). *The Prophet*. New York: Alfred A. Knopf.
7. — (1926). *Sand and Foam*. New York: Alfred A. Knopf.
8. — (1928). *Jesus the Son of Man*. New York: Alfred A. Knopf.
9. — (1931). *The Earth Gods*. New York: Alfred A. Knopf.
10. — (1932). *The Wanderer*. New York: Alfred A. Knopf.
11. — (1933). *The Garden of the Prophet* (anumerta). New York: Alfred A. Knopf.
12. — & Haskell, M. (1972). *Beloved Prophet: The Love Letters of Kahlil Gibran and Mary Haskell*. New York: Alfred A. Knopf.

B. Studi dan Biografi Sekunder

13. Bushrui, S. B., & Jenkins, J. (1998). *Kahlil Gibran: Man and Poet*. Oxford: Oneworld.
14. Hawi, K. (1972). *Kahlil Gibran: His Background, Character, and Works*. London: Third World Centre.
15. Naimy, M. (1950). *Kahlil Gibran: A Biography*. New York: Philosophical Library.
16. Young, F. (1994). *The Poet of the Tears of God*. Dorset: Element Books.
17. Stephan, E. S. (2015). *Kahlil Gibran's Visual Legacy: Drawings and Paintings*. Savannah: Telfair Museums.
18. Waterfield, R. (2022). *Prophet: The Life and Times of Kahlil Gibran*. New York: St. Martin's Press.

19. Daifallah, R. (Ed.). (2021). *Kahlil Gibran: Beyond Borders*. London: I.B. Tauris.
20. Majaj, L. S. (2019). "Mahjar Modernism: Arab-American Writers in the Early 20th Century." *Journal of Arabic Literature*, 50(2), 145-172.
21. Khoury, P. S. (2018). "Gender Dynamics in Gibran's *Broken Wings*." *Middle Eastern Literatures*, 21(1), 61-79.
22. Acocella, J. (2008, Jan 7). "Prophet Motive." *The New Yorker*, 60-65.

C. Terjemahan & Kajian di Indonesia

23. Gibran, K. (1959). *Sang Nabi* (A. K. Mihardja, Terj.). Jakarta: Djambatan.
24. — (2007). *Sang Nabi* (edisi bilingual). Jakarta: Serambi.
25. Nurwati, R. (2015). "Humanisme Mistikal Khalil Gibran dan Relevansinya bagi Sastra Indonesia Modern." *Jurnal Sastra Dunia*, 14(3), 101-120.
26. ChatGPT 4o (2025). Copilot of this article. Access date: 17 April 2025. Writer's account. <https://chatgpt.com/c/67e6b467-9afc-8013-b82d-65b67eabb108>